

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data-data yang tepat (sahih, benar, valid) sesuai dengan fakta, dan dapat dipercaya mengenai hubungan antara kepuasan kerja dengan komitmen organisasi pada karyawan Kantor Wilayah PT. AJB Bumiputera Syariah Jakarta Selatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kantor Wilayah PT. AJB Bumiputera Syariah Jakarta Selatan yang terletak di Jalan Wolter Monginsidi No. 84-86 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. PT. AJB Bumiputera dipilih sebagai tempat penelitian karena merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak dalam bidang asuransi. Alasan berikutnya karena peneliti merasa Kantor Wilayah PT. AJB Bumiputera Syariah Jakarta Selatan memiliki beberapa bentuk permasalahan, salah satunya adalah mengenai kepuasan kerja dan komitmen organisasi.

Penelitian ini dilakukan selama dua bulan, terhitung dari bulan Mei sampai dengan Juni 2013. Waktu tersebut merupakan waktu yang efektif bagi peneliti melakukan penelitian sehingga peneliti dapat memfokuskan diri pada penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Kerlinger mengemukakan:

Metode survey adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut sehingga ditemukan kejadian-kejadian yang relative, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel⁴².

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (variabel X) adalah kepuasan kerja sebagai variabel yang mempengaruhi dan variabel terikatnya (variabel Y) adalah komitmen organisasi sebagai variabel yang dipengaruhi.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴³. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Kantor Wilayah PT. AJB Bumiputera Syariah Jakarta Selatan yang berjumlah 250 karyawan. Dan populasi terjangkau adalah karyawan tetap bagian pemasaran sebanyak 76 karyawan. Sedangkan “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁴⁴. Dengan

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV. Alfabeta, 2005), h. 7

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), h. 80

⁴⁴ *Ibid.*, h. 81

penentuan jumlah sampel dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampel yang diambil sebanyak 65 responden.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proposional yaitu “teknik pengambilan sampel secara acak dimana setiap unit sampling dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil atau dipilih menjadi sampel”⁴⁵. Cara pengambilan sampel ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel III.2
Proses Perhitungan Pengambilan Sampel

Bagian Pemasaran	Jumlah Karyawan	Perhitungan	Sampel
Unit Klaim	29	$29/76 \times 65 = 24,8$	25
Unit Service Pemegang Polis	18	$18/76 \times 65 = 15,3$	15
Unit Seleksi Resiko	16	$16/76 \times 65 = 13,6$	14
Unit Konservasi	13	$13/76 \times 65 = 11,1$	11
Jumlah	76		65

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu kepuasan kerja (variabel X) dan komitmen organisasi (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Komitmen Organisasi

a. Definisi Konseptual

Komitmen organisasi adalah rasa keterikatan yang timbul dari diri karyawan terhadap organisasi yang ditunjukkan dengan diidentifikasikannya karyawan

⁴⁵ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), h. 137

dengan tujuan organisasi dengan diiringi oleh tingkat keterlibatan karyawan serta kesetiannya terhadap organisasi.

b. Definisi Operasional

Komitmen organisasi diukur menggunakan kuesioner model skala likert. Pernyataan yang mencerminkan indikator komitmen organisasi yaitu identifikasi dengan sub indikator tujuan organisasi dan kepercayaan terhadap nilai organisasi, tingkat keterlibatan karyawan dengan sub indikator tugas organisasi dan kesediaan berusaha demi organisasi serta kesetiaan dengan sub indikator terhadap organisasi.

c. Kisi-Kisi Instrumen Komitmen Organisasi

Kisi-kisi instrumen komitmen organisasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel komitmen organisasi dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan komitmen organisasi. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir pernyataan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen *final* masih mencerminkan indikator variabel komitmen organisasi yang terdapat pada Tabel III.3 sebagai berikut:

Tabel III.3
Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y Komitmen Organisasi

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		+	-	+	-
Identifikasi	1. Tujuan Organisasi	1,17, 19,33	8*,23*, 26,30	1,14, 16,28	22,28
	2. Kepercayaan terhadap organisasi	4,22, 27,35*	10,14	4,19,23	9,13
Keterlibatan	1. Tugas-tugas organisasi	2,5, 15*,25	9,18	2,5,21	8,15
	2. Kesiediaan berusaha demi organisasi	7,11,13, 24,29	3,21	7,10,12, 20,25	3,18
Kesetiaan	Terhadap organisasi	6,16*,20, 28,32	12,31*, 34	6,17, 24,27	11,29
Jumlah		22	13	19	10

*) butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.4 sebagai berikut:

Tabel III.4
Skala Penilaian untuk Komitmen Organisasi

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Komitmen Organisasi

Proses pengembangan instrumen komitmen organisasi dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada indikator variabel komitmen organisasi seperti terlihat pada tabel III.3.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur variabel komitmen organisasi. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diuji cobakan kepada karyawan secara acak sederhana. Sampel uji coba dilakukan kepada 30 karyawan Kantor Cabang PT. AJB Bumiputera Syariah Jakarta Timur.

Pernyataan uji coba dibuat sebanyak 35 butir pernyataan. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu⁴⁶:

$$r_{hitung} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2) (\sum X_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : Koefisien antara skor butir dengan skor total

x_i^2 : Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari x_i

x_t^2 : Jumlah kuadrat deviasi skor total dari x_t

⁴⁶ Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), h. 36

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah $r_{\text{tabel}} = 0,361$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak bisa digunakan atau *drop*.

Setelah dilakukan uji validitas, dari 35 pernyataan terdapat 6 butir pernyataan yang didrop yaitu butir soal ke-8, ke-15, ke-16, ke-23, ke-31 dan ke-35. Sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 29 butir pernyataan. (Proses perhitungan pada lampiran 13 hal 82).

Selanjutnya, butir pernyataan yang valid tersebut dihitung reliabilitasnya pernyataan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut⁴⁷:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Koefisien reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir instrumen

$\sum S_i^2$: Varians butir

S_t^2 : Varians total

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi VI (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 240

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut⁴⁸:

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

St^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan terhadap butir-butir pernyataan yang sudah valid maka diperoleh reliabilitas sebesar 0,884. (Proses perhitungan pada lampiran 16 hal 85). Maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi sehingga instrumen yang berjumlah 29 pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur komitmen organisasi.

2. Kepuasan Kerja

a. Definisi Konseptual

Kepuasan kerja adalah keadaan emosional karyawan atas pekerjaan yang dilakukan, gaji yang diterima, kesempatan untuk promosi, pengawasan dari atasan dan rekan kerja yang dapat membuat karyawan merasa senang atau tidak senang dalam melakukan pekerjaannya di dalam organisasi.

⁴⁸ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *Statistik Terapan untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002), h. 340

b. Definisi Operasional

Kepuasan kerja diukur menggunakan kuesioner model skala likert. Pernyataan yang mencerminkan dimensi dari kepuasan kerja meliputi pembayaran seperti gaji, pekerjaan itu sendiri, promosi pekerjaan, kepenyeliaan (supervisi), dan rekan sekerja.

c. Kisi-kisi Instrumen Kepuasan Kerja

Kisi-kisi instrumen kepuasan kerja yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur dimensi kepuasan kerja dan juga memberikan gambaran sejauh mana instrumen ini mencerminkan dimensi dari kepuasan kerja. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang *drop* setelah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas serta analisis butir pernyataan dan untuk memberikan gambaran sejauh mana instrumen *final* masih mencerminkan dimensi kepuasan kerja yang terdapat pada Tabel III.5.

Tabel III.5

Kisi-Kisi Instrumen Variabel X Kepuasan Kerja

Dimensi	Butir Uji Coba		Butir Final	
	+	-	+	-
Pekerjaan	1,16,23	6,12,25	1,14,21	5,11,22
Promosi	4,11,26	8,17	3,10,23	7,15
Pengawasan	2,10, 24*,29	14,21	2,9,26	12,19
Rekan sekerja	9,15, 19,27	3*,22	8,13, 17,24	20
Upah/gaji	5,7,13*, 20,28,30	18	4,6,18, 25,27	16
Jumlah	20	10	18	9

*) butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dengan menggunakan model skala likert, telah disediakan 5 alternatif jawaban yang telah disediakan dan setiap jawaban bernilai 1 sampai 5 sesuai dengan tingkat jawabannya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III.6.

Tabel III.6
Skala Penilaian untuk Kepuasan Kerja

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1	SS : Sangat Setuju	5	1
2	S : Setuju	4	2
3	RR : Ragu-Ragu	3	3
4	TS : Tidak Setuju	2	4
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1	5

d. Validitas Instrumen Kepuasan Kerja

Proses pengembangan instrumen kepuasan kerja dimulai dengan penyusunan instrumen model skala likert yang mengacu pada dimensi dari kepuasan kerja seperti terlihat pada tabel III.5.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur dimensi dari dimensi kepuasan kerja. Setelah konsep instrumen ini disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen ini diujicobakan kepada karyawan secara acak sederhana. Sampel uji coba dilakukan kepada 30 karyawan Kantor Cabang PT. AJB Bumiputera Syariah Jakarta Timur.

Pernyataan uji coba dibuat sebanyak 30 butir pernyataan. Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien antara skor butir dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu⁴⁹:

$$r_{hitung} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2) (\sum X_t^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung} : Koefisien antara skor butir dengan skor total

x_i^2 : Jumlah kuadrat deviasi skor butir dari x_i

x_t^2 : Jumlah kuadrat deviasi skor total dari x_t

Kriteria batas minimum pernyataan diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pertanyaan tersebut dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan tersebut dianggap tidak valid, yang kemudian pernyataan tersebut tidak bisa digunakan atau *drop*.

Setelah dilakukan uji validitas, dari 30 pernyataan terdapat 3 butir soal yang didrop, yaitu butir soal ke-3, ke-13, dan ke-24. Sehingga pernyataan yang valid dan dapat digunakan sebanyak 27 butir pernyataan. (Proses perhitungan pada lampiran 7 hal 76).

⁴⁹ Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*, h. 36

Selanjutnya butir pernyataan yang valid tersebut dihitung reliabilitasnya pernyataan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* sebaga berikut⁵⁰:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} : Koefisien reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir instrumen

$\sum S_i^2$: Varians butir

S_t^2 : Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut⁵¹:

$$S_t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

S_t^2 : Varians butir

$\sum X^2$: Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x)^2$: Jumlah butir soal yang dikuadratkan

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan terhadap butir-butir pernyataan yang sudah valid maka diperoleh reliabilitas sebesar sebesar 0,903. (Proses perhitungan pada lampiran 10 hal 79). Maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi sehingga instrumen yang

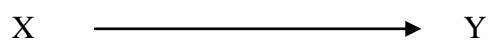
⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *loc. cit.*, h. 240

⁵¹ Burhan Nurgiyanto, Gunawan dan Marzuki, *loc. cit.*, h. 330

berjumlah 27 pernyataan inilah yang digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur kepuasan kerja.

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (kepuasan kerja) dan variabel Y (komitmen organisasi), maka konstelasi hubungan antara variabel X dan variabel Y dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : Variabel Bebas (Kepuasan kerja)

Y : Variabel Terikat (Komitmen organisasi)

—→ : Arah Hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari Persamaan Regresi

Untuk mencari persamaan regresi linear dengan menggunakan rumus sebagai berikut⁵²:

$$\hat{Y} = a + bX$$

⁵² Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: PT. Tarsito, 2001),h. 315

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut⁵³:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(XY)}{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$: Jumlah skor Y

$\sum X$: Jumlah skor X

n : Jumlah sampel

a : Konstanta

\hat{Y} : Persamaan regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan (α) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah⁵⁴:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

⁵³ *Ibid.*, h. 315

⁵⁴ Sudjana, *op. cit.*, h. 466

Keterangan:

$F(Z_i)$: Merupakan peluang baku

$S(Z_i)$: Merupakan proporsi angka baku

L_o : L observasi (harga mutlak terbesar)

Hipotesis Statistik:

H_o : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika $L_o (L_{hitung}) < L_t (L_{tabel})$, maka H_o diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal, dan sebaliknya data tidak berdistribusi normal apabila

$L_o (L_{hitung}) > L_t (L_{tabel})$.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau non linier.

Hipotesis Statistika:

H_o : $Y = \alpha + \beta X$ (regresi linear)

H_i : $Y \neq \alpha + \beta X$ (regresi tidak linear)

Kriteria Pengujian:

H_o diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_o ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti regresi dinyatakan Linier jika H_o diterima.

Tabel III.7
Tabel Analisa Varians Regresi Linier Sederhana

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F hitung (Fo)	Ket.
Total	N	$\sum Y^2$			
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{N}$			
Regresi (a/b)	1	$\sum XY$	$\frac{Jk(b/a)}{Dk(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK(T) – JK(a) – Jk (b)	$\frac{Jk(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	Jk (s) – Jk (G) –(b/a)	$\frac{Jk(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat	n-k	$Jk(G) = \sum Y^2 - \frac{\sum Y}{nk}$	$\frac{Jk(G)}{Dk(G)}$		

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian Regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, berarti regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0 .

b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti dapat menggunakan rumus r_{xy} *Product Moment* dari Pearson dengan rumus sebagai berikut^{55: 12}:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi Product Moment

$\sum X$: Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$: Jumlah skor dalam sebaran

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji T)

Untuk menguji signifikan koefisien korelasi digunakan uji t, dengan rumus⁵⁶:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Keterangan:

t_{hitung} : Skor signifikansi koefisien korelasi

r : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya sampel/data

Hipotesis Statistik:

$H_o : \rho \leq 0$

$H_i : \rho > 0$

⁵⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2009), h. 204

⁵⁶ Sofyan Yamin, Lien A. Rachmach dan Heri Kurniawan, *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 222

Kriteria Pengujian:

Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Ho diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$. Korelasi dinyatakan positif signifikan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini dilakukan pada taraf signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan (DK) = $n - 2$. Dengan demikian disimpulkan antara variabel X dan Y terdapat hubungan positif.

d. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mengetahui besarnya variasi Y (komitmen organisasi) ditentukan oleh X (kepuasan kerja) dengan menggunakan rumus⁵⁷:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien determinasi

r_{xy}^2 : Koefisien korelasi product moment

⁵⁷ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 63